

DISERTASI

**KHALAYAK RADIO dan RUANG PUBLIK
PADA ERA KONVERGENSI MEDIA**
Studi Kasus terhadap Khalayak Radio Suara Surabaya



Oleh:

Fanny Lesmana

NIM 071217047335

**PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI ILMU SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2019**

**KHALAYAK RADIO dan RUANG PUBLIK
PADA ERA KONVERGENSI MEDIA**
Studi Kasus terhadap Khalayak Radio Suara Surabaya



Oleh:

Fanny Lesmana
NIM. 071217047335

Promotor

Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs. M.Si

Co-Promotor

Dr. Septi Ariadi., Drs., MA

**Untuk memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi
Ilmu Sosial Program PascaSarjana S3-FISIP Universitas Airlangga
Dan dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Doktor**

**PROGRAM DOKTOR ILMU SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2019**

**KHALAYAK RADIO dan RUANG PUBLIK PADA ERA
KONVERGENSI MEDIA: Studi Kasus terhadap Khalayak Radio
Suara Surabaya**

DISERTASI

Untuk memperoleh Gelar Doktor

Dalam Program Studi Ilmu Sosial

Pada Program Pascasarjana FISIP Universitas Airlangga

Telah Dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Doktor Terbuka

Pada hari Jumat, 4 Oktober 2019, pukul 13.00 WIB

oleh:

Fanny Lesmana

NIM 071217047335

PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2019

LEMBAR PENGESAHAN
UJIAN DISERTASI INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL, 19 SEPTEMBER 2019

Oleh

Promotor,



Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs., M.Si

NIP 196609061989031002

Ko-Promotor,



Dr. Septi Ariadi, Drs., M.A

NIP 196309231989031002

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Sosial
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga



Dr.phil., Dra. Toetik Koesbardiati

NIP. 196701141993032002

PANITIA PENGUJI DISERTASI

Telah diuji pada Ujian Doktor Tahap II (Terbuka)

Hari/Tanggal : Jumat, 4 Oktober 2019

PANITIA PENGUJI DISERTASI

Ketua : Prof. Dr. Mus'tain, Drs., M.Si

Anggota : Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs., M.Si

Dr. Septi Ariadi, Drs., MA

Dr. Phill. Toetik Koesbardiati, Dra.

Prof. Dr. I.B.Putera Manuaba, Drs., M.Hum

Dr. Ido Prijana Hadi, M.Si

Dr. Liestianingsih Dwi D., Dra., M.Si

Dr. Santi Isnaini, S.Sos., MM.

Dr. Antun Mardiyanta, Drs., MA

**Ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga
Nomor: 6011/UN3.1.7/KD/2019
Tanggal: 4 Oktober 2019**

Lembar Pernyataan Orisinalitas

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Fanny Lesmana
NIM : 071227047335
Program Studi : S3 Ilmu Sosial
Judul : Khalayak Radio dan Ruang Publik pada Era Konvergensi
Media: Studi Kasus terhadap Khalayak Radio Suara
Surabaya
Alamat : Jalan Candi Lontar Kulon 45A No. 2 Surabaya

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Disertasi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari hasil karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Dalam Disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis Disertasi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,



Fanny Lesmana
NIM. 0171217047335

Kata Pengantar

Haturan syukur sungguh penulis panjatkan hanya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Bila penulis sampai pada tahap ini, penulis merasakan bahwa ini semua tidak terlepas dari kasih karunia dan rasa sayang yang diberikan Tuhan Yesus Kristus kepada penulis.

Bukan perkara yang mudah bagi penulis dalam menjalani hari-hari perkuliahan, terlebih lagi saat terlepas dari masa perjumpaan di kelas. Kesendirian terasa begitu menakutkan, diimbuh dengan paparan keseharian menjalani kinerja sebagai tenaga pengajar, penulis merasakan semua itu tidak mudah. Namun, sebuah pilihan telah dijatuhkan, keputusan telah diambil, maka penulis memutuskan terus melangkah meski terseok-seok kala kondisi fisik mulai melemah dan ada kalanya semangat mulai goyah. Di situ penulis yakin Tuhan mengaruniakan kekuatan untuk terus melangkah setapak demi setapak.

Malu rasanya menjadi seorang tenaga pengajar yang terus mengingatkan mahasiswa untuk menempuh studi tepat waktu, namun penulis sendiri tak berhasil menggapai itu. Namun di sisi lain, penulis menyadari ketidaksempurnaan itu lekat pada manusia. Kenyataan seperti ini makin meyakinkan penulis bahwa kesempurnaan hanya milik Tuhan. Tak ada yang dapat disombongkan dari hidup seorang manusia.

Melalui studi ini, penulis bersungguh-sungguh ingin mengabdikan diri pada nusa dan bangsa, bukan dengan apa yang penulis miliki, melainkan dengan apa yang dikaruniakan Tuhan pada penulis. Meraih gelar doktor bukanlah sebuah ambisi pribadi, melainkan sebuah visi untuk meningkatkan pendidikan bangsa ini, terkhusus dalam bidang media dan komunikasi. Karenanya, penulis mencoba untuk mengambil sebuah studi yang dianggap dapat memengaruhi situasi terkini dalam bidang media dan komunikasi, yakni penelitian tentang khalayak.

Sebagai salah satu elemen penting dalam studi media massa, setidaknya kita perlu memahami apa saja yang menjadi kebutuhan khalayak serta bagaimana khalayak memosisikan diri dalam media massa dan mengapa hal itu dilakukan oleh khalayak. Dengan demikian, konten yang dibuat tidak sekadar memenuhi

kebutuhan khalayak, melainkan juga memperlengkapi khalayak agar menjadi lebih cerdas dalam bermedia. Lebih spesifik lagi, khalayak yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah khalayak media radio, sebuah media yang terus menerus dianggap cepat punah, khususnya tatkala siaran televisi mengudara. Nyatanya, hingga hari ini, meski beberapa penelitian menyebutkan bahwa jumlah khalayak radio (pendengar radio) cenderung mengalami penurunan, namun radio siaran tetap berdiri dan terus mengudara.

Salah satu cara yang dipergunakan oleh radio siaran untuk mempertahankan eksistensinya adalah melibatkan diri dengan perkembangan teknologi komunikasi yang belakangan ini digagas dengan konsep konvergensi media. Khalayak radio disisipkan menjadi bagian dari konsep ruang publik yang semakin mudah dan murah dengan adanya konvergensi media. Karenanya, penelitian ini melihat bagaimana khalayak radio siaran - khususnya pada Radio Suara Surabaya - serta bagaimana khalayak berpartisipasi di ruang publik yang dibangun dalam proses bersiaran pada era konvergensi media.

Dalam menjalani hari-hari pengerjaan disertasi ini, penulis tentu tidak seorang diri. Tak dapat disangkal lagi, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari orang-orang di sekitar penulis. Karena itu, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

- Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs., M.Si, selaku Promotor. Kesabaran Bapak sungguh mengagumkan. Terima kasih untuk kesabaran dan semangat yang tak henti diberikan pada penulis. Hingga pada tahap ini, penulis menyadari Tuhan telah mengaruniakan kesungguhan Bapak untuk tak lelah mengingatkan penulis dalam penyelesaian studi.
- Dr. Septi Ariadi, Drs., M.A, yang merupakan Ko-Promotor. Terima kasih telah meluangkan waktu Bapak untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan disertasi ini. Menyemangati penulis dengan tenang adalah hal tersendiri yang melegakan
- Prof. Dr. Musta'in., Drs., M.Si, yang merupakan Ketua Program Studi Ilmu Sosial FISIP Universitas Airlangga Surabaya saat penulis menjalankan perkuliahan dan juga menjadi pengajar selama perkuliahan baik pada tahap S2

maupun S3 dan saat ini menjadi Wakil Dekan 1 FISIP Unair. Penulis bersyukur telah mendapat bimbingan Bapak.

- Dr.phil., Dra. Toetik Koesbardiati, selaku KPS Ilmu Sosial FISIP Universitas Airlangga Surabaya, yang juga berkenan menjadi anggota penyanggah saat penulis melakukan Ujian Disertasi Terbuka
- Para staf pengajar pada masa perkuliahan (penghormatan diberikan pada alm. Prof. Dr. Soetandyo Wignjosoebroto, MPA dan alm. Prof. Dr. L. Dyson, Drs., M.A
- Panitia penguji naskah disertasi yang dihormati, untuk perkenan membaca serta memberi masukan bagi perbaikan naskah ini sejak dari sidang kualifikasi, sidang proposal, sidang kelayakan hingga sidang tertutup
- Para penyanggah serta undangan akademik pada Ujian Disertasi Terbuka yang berlangsung pada 4 Oktober 2019
- Orang tua penulis (Hartono Budiono, Lisda Tresiana) yang tidak menempuh jenjang perguruan tinggi namun tak henti menjaga agar suluh semangat penulis tak padam. Begitu pula karunia Tuhan yang diberikan melalui adik-adik dan keluarga kecil mereka (Jenny-Agung serta Natasha-Axel, dan Jemmy-Lavi) yang meredakan gemuruh di benak dengan gurauan sehat serta liburan yang berkesan, saat proses pengerjaan disertasi ini ada kalanya pada jalan buntu. Terima kasih juga untuk Mey Avlorina, Herry dan Archer.
- Sahabat penulis, Astharianty yang turut menjaga pelita semangat tetap menyala serta mengizinkan rumahnya menjadi sarang buku-buku berserakan dalam proses penyelesaian naskah yang membutuhkan waktu panjang, dan Desi Yoanita (Anton dan Luc, si kecil) yang juga menenangkan dengan makan bersama dan polah yang menggemaskan
- Drs. Errol Jonathans, Direktur Operasional Suara Surabaya Media yang tak segan memberikan waktu bagi penulis, juga untuk rekan-rekan di Radio Suara Surabaya yang ringan tangan menolong penulis dengan memberikan data-data yang diperlukan

- Para pendengar Radio Suara Surabaya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
- Pimpinan Universitas Kristen Petra Surabaya serta jajaran pimpinan dan rekan di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya, yang terus memberikan dukungan moral
- Teristimewa Prof. Dr. Thomas Santoso, M.Si, Dr. Drs. J. Djoko Wahjono, M.Si, Dra. Sri Moerdijati, M.Si yang tak lelah mengingatkan penulis untuk menyelesaikan naskah disertai dalam segala kesibukan Bapak dan Ibu
- Prof. Dra. Rachmah Ida, M.Com, Ph.D, salah seorang yang menginspirasi penulis untuk terus menggeliat dalam pendidikan media dan komunikasi
- Rekan-rekan pejuang Program Doktor Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2012, teristimewa Dr. Edy Christijanto dan Dr. Rahma Sugihartati, yang mengangkat penulis saat *gelagapan* lantaran nyaris tenggelam dalam proses penyelesaian naskah ini
- Drs. Martino yang tak henti menyapa dan mengingatkan penulis. Bapak adalah motivator sejati.
- Bapak Rofiq, Mbak Reni dan Mas Ryan, yang tak pernah segan saat penulis memerlukan bantuan dalam hal administrasi maupun hal-hal kecil lainnya.
- Para mahasiswa penulis (juga yang telah menjadi alumni) yang tidak dapat disebut satu per satu. Karena merekalah, penulis ada pada tahap ini. Merekalah yang menjadi motivasi bagi penulis untuk terus melangkah.
- Masih banyak nama lain yang tak dapat disebut. Bukan berarti dilupakan, melainkan secara tidak langsung banyak orang yang telah memberikan bantuan, maupun menyemangati penulis, secara langsung maupun tidak langsung.

Terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan pada semua orang yang telah penulis jumpai selama masa proses penulisan disertai ini. Setiap perjumpaan - meskipun terjadi hanya sambil lalu - tetaplah memberikan pelajaran yang berharga bagi kehidupan penulis.

Naskah disertasi ini sudah pasti tidak sempurna. Karenanya, penulis mengharapkan saran untuk perbaikan bagi sajian hasil penelitian ini. Bagaimana pun, disertasi ini masih membutuhkan masukan dari pembaca semuanya.

Terima kasih untuk segalanya. Tuhan memberkati.

Surabaya, Oktober 2019

Penulis

RINGKASAN

Pergerakan teknologi komunikasi melahirkan konvergensi media yang merambah pada proses komunikasi. Radio siaran merupakan salah satu media massa yang banyak mengalami konvergensi media dalam menjalankan proses kinerjanya. Radio siaran bergabung dengan teknologi internet dalam menjalankan proses siaran dalam bentuk pelbagai platform.

Radio Suara Surabaya menggunakan platform situs jaringan dan aplikasi mobile untuk menyiarkan konten, selain tetap menggunakan jalur frekuensi. Dengan demikian, khalayak dapat mendengarkan siaran Radio Suara Surabaya tidak hanya melalui pesawat radio konvensional, melainkan juga melalui jaringan internet. Selain itu, Radio Suara Surabaya juga menyampaikan kontennya melalui media sosial seperti Twitter, Facebook dan belakangan adalah media sosial Instagram.

Khalayak adalah salah satu faktor penting dalam proses kinerja media massa. Tanpa khalayak berarti tidak ada pemirsa televisi, tidak ada penonton film, tidak ada pembaca surat kabar, juga tidak ada pendengar radio. Napoli (2011) menyatakan di dalam perkembangan teknologi komunikasi, apa yang disebut dengan khalayak mengalami peningkatan kontrol terhadap kapan, bagaimana dan dimana mereka mengonsumsi media.

Di dalam mengonsumsi media, berkenaan dengan perkembangan teknologi dimana media massa mengalami konvergensi, maka media massa tak lagi sekadar menjadi wadah dalam memperoleh informasi. Sebaliknya, media massa juga menjadi sarana untuk menyampaikan informasi. Jurgen Habermas mendeskripsikan keberadaan ruang publik dalam konteks komunikasi sebagai ruang untuk menwadahi berbagai kepentingan yang dapat dinegosiasikan secara egaliter dan bebas dari intervensi.

Kajian ini melihat bagaimana khalayak Radio Suara Surabaya dalam era konvergensi media berperan dalam ruang publik yang dibangun dalam proses siaran. Selain itu, hasil yang diperoleh dari kajian ini adalah ada empat tipe khalayak yang terlihat pada proses siaran Radio Suara Surabaya, yaitu khalayak pendengar, khalayak partisipatif, khalayak pembelajar dan khalayak fanatik.

Penelitian menggunakan metode studi kasus. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan juga melihat teks media sosial. Mewawancarai informan sebanyak 50 pendengar Radio Suara Surabaya dan 4 orang pengelola Radio Suara Surabaya, kajian ini menyimpulkan bahwa dalam hal peran khalayak dalam ruang publik, ditemukan ada tiga isu besar yang acap menjadi topik dalam ruang publik yang bentuk oleh Radio Suara Surabaya, baik pada ruang siar maupun pada media sosial. Ketiga isu tersebut adalah isu lalu lintas, isu kemasyarakatan dan isu politik. Peran khalayak yang terlihat paling banyak ada pada isu lalu lintas dan isu kemasyarakatan. Sedangkan pada isu politik tidak terlalu banyak khalayak yang merespon maupun memberikan pendapatnya.

SUMMARY

The movement of communication technology gave birth to media convergence which penetrated the communication process. Radio broadcasting is one of the mass media that has experienced media convergence in carrying out its performance processes. Radio broadcasts join the internet technology in carrying out the broadcast process in the form of various platforms.

Radio Suara Surabaya uses network site platforms and mobile applications to broadcast content, while still using the frequency band. Thus, the public can listen to Radio Suara Surabaya broadcasts not only through conventional radio, but also through the internet network. In addition, Radio Suara Surabaya also delivers its content through social media such as Twitter, Facebook and later is Instagram social media.

Audience is one of the important factors in the process of mass media performance. Without an audience means there are no television viewers, no movie viewers, no newspaper readers, nor are there radio listeners. Napoli (2011) states that in the development of communication technology, so-called audiences have increased control over when, how and where they consume media.

In consuming media, with regard to technological developments where the mass media is experiencing convergence, the mass media is no longer merely a container for obtaining information. Conversely, the mass media is also a means to convey information. Jurgen Habermas describes the existence of public space in the context of communication as a space to accommodate various interests that can be negotiated egalitarian and free from intervention.

This study looks at how Radio Suara Surabaya audiences in the era of media convergence play a role in the public space that is built in the broadcast process. In addition, the results obtained from this study are that there are four types of audiences seen in the Radio Suara Surabaya broadcast process, namely listeners, participative audiences, learners and fanatical audiences.

Research uses the case study method. Data was collected by observation, interview and also seeing social media texts. Interviewing informants as many as 50 listeners of Suara Surabaya Radio and 4 managers of Suara Suara Surabaya, this study concluded that in terms of the role of the audience in public spaces, it was found that there were three major issues that often became topics in public spaces shaped by Radio Suara Surabaya, both in space broadcast and on social media. The three issues are traffic issues, social issues and political issues. The role of the most visible audience is on traffic and social issues. Whereas on political issues not too many audiences respond or give their opinions.